PENGOLAHAN DATA GAJI PESERTA JAMSOSTEK DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SIPT 3.00 DI PT JAMSOSTEK (PERSERO) BANDUNG I

Laporan Tugas Akhir

Diajukan Untuk menempuh Ujian Akhir Ahli Pratama
Fakultas Teknik
Program Diploma I Jurusan Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia

EKA WULANDARI
12202008



PROGRAM DIPLOMA I
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2003

PENGOLAHAN DATA GAJI PESERTA JAMSOSTEK

DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SIPT 3.00

DI PT JAMSOSTEK (PERSERO) BANDUNG I

Penyusun : Eka Wulandari

NIM : 12202008

Pembimbing

Riffa Haviani L., S. Kom.
NIP. 4127.70.006.002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Budhi Irawan, S. Si
NIP. 41277006003

ABSTRAKSI

Kebutuhan manusia akan informasi semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan suatu alat yang dapat mempermudah manusia untuk mengolah informasi, misalnya komputer.

Komputer sebagai salah satu sarana informasi yang sangat diperlukan dan dikembangkan aplikasinya sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya dalam mengolah dan memproses data, sehingga menghasilkan data yang akurat karena ketepatan dan kecepatannya.

PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jaminan sosial ketenagakerjaan. Salah satu permasalahan yang dihadapi PT. JAMSOSTEK adalah pengolahan data gaji kepesertaan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat mengolah data yang lengkap, cepat dan akurat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Laporan yang penulis susun ini berjudul "Pengolahan Data Gaji Peserta Jamsostek dengan Menggunakan Program SIPT 3.00 di PT JAMSOSTEK BANDUNG I". Yang merupakan salah satu prasyarat bagi penulis sebagai mahasiswi UNIKOM.

Namun penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak semudah yang penulis bayangkan dan banyak kendala serta hambatan yang harus dihadapi. Tetapi kendala maupun hambatan-hambatan tadi dapat penulis laluidan atasi dengan baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Tidak lupa penlis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungannya baik berupa moril maupun materil
2. Prof. Dr. Ir. Prayoto, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Teknik Informatika
3. Ibu Riffa Haviani selaku dosen pembimbing
4. Bapak Yoga Prayoga selaku pembimbing di perusahaan
5. Para staf karyawan yang telah memberikan masukan-masukannya terutama di bagian TI (Bapak Andre, Ibu Dewi, Mas Tantan, dan Ibu Betty) dan Pemasaran

6. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Informatika khususnya IF-9 juga teman seperjuangan Mia dan Dimas yang telah setia menemani dalam suka maupun duka
7. Ivan yang telah membantu dalam segi moril terima kasih banyak (sakit sekali).

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas segala kebaikannya semoga mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi kita semua.

Bandung, Agustus 2003

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki era globalisasi semua pihak dituntut oleh suatu negara untuk memperisiapkan diri dengan berbagai keunggulan yang kompetitif agar dapat bersaing dengan negara lain, terutama dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga yang menghasilkan lulusan yang profesional dituntut untuk ikut berperan serta dalam menuju arah bangsa yang lebih maju. Sarana dan prasarana yang lengkap dan proses perkuliahan yang terus-menerus, pada dasarnya lebih menekankan pada pengetahuan teoritis dan kurang memberi penekana pada dunia kerja. Karena arah kebijaksanaan perguruan tinggi harus memadukan secara dinamis dan serasi antara proses perkuliahan di kampus dengan pengetahuan dilapangan. Lembaga pendidikan Universitas Komputer Indonesia melaksanakan program praktyek kerja lapanan yang merupakan satu modal pendekatan keterkaitan dan kesepadanan antara pengetahuan yang diberikan dalam perkuliahan dengan kebutuhan dilapangan, agar menghasilkan lulusan yang lebih profesional dibidangnya.

Dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari masalah pengolahan data. Pengolahan data merupakan hal yang paling penting, oleh sebab itu penulis bermaksud untuk membahas bidang pengolahan data gaji peserta dengan menggunakan program SIPT 3.00 di PT JAMSOSTEK (persero).

Berdasarkan hal tersebut di atas, bahwa PT JAMSOSTEK merupakan persero yang bergerak dibidang jaminan sosial ketenagakerjaan, untuk itu penulis

akan mengambil judul " PENGOLAHAN DATA GAJI PESERTA JAMSOSTEK DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SIPT 3.00 DI PT JAMSOSTEK BANDUNG I ".

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek lapangan ini adalah untuk mendapat gelar Diploma I, jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Tujuan dari penulisan laporan kerja praktek lapangan ini adalah :

a. Untuk mengetahui manfaat dari sistem komputerisasi yang diterapkan dalam pengolahan data gaji.
b. Membantu, mempermudah dan mempercepa dalam pengolahan data sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.
c. Mengubah sistem pengolahan data secara manual kedalam sistem komputerisasi yang lebih modern.
d. Bagi penulis, penelitian ini merupakan teknik untuk membandingkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan.
e. Bagi perusahaan yang diteliti semoga penulisan ini bisa membantu memperbaiki pengolahan data gaji menjadi lebih baik lagi.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan pada bagian pemasaran di PT JAMSOSTEK ini cukup luas dan kompleks, agar penyajian masalah yang dipecahkan lebih jelas, terarah dan mencapai sasaran atau ruang lingkup yang telah ditentukan, sehingga tidak menyimpang dari arah tujuannya serta penyelesaiannya diharapkan tepat mengenai sasaran. Maka penulis akan membatasi permasalahan yang diuraikan dalam laporan ini hanya pada sistem pengolahan data gaji peserta.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan kerja praktek lapangan ini, penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian deskriptif analisis yaitu melakukan penelitian berdasarkan keadaan yang sebenarnya, kemudian melakukan analisis berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sedangakan teknik penyusunan laporan yang digunakan antara lain :

b. Observasi
c. Interview
d. Study pustaka

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini penulis menggunakan sistematika penulisan kedalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan teknik pengumpulan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi sekilas tentang objek tempat dilakukan penelitian, sejarah dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi pengolahan masalah, studi kelayakan dan penggunaan program SIPT 3.00

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan atau saran bagi perbaikan system pada instansi pemerintahan atau lembaga.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Komputer

Kata “Komputer / Computer” berasal dari perkataan asing “to compute” artinya hitung. Dengan demikian maka komputer dapat diartikan sebagai alat hitung atau mesin hitung.

Akan tetapi apabila istilah komputer itu di Indonesiakan menjadi mesin hitung, maka imajinasi kita akan lain dengan makna dan tujuannya, artinya seolah-olah komputer itu disamakan dengan kalkulator oleh karena itu istilah komputer tetap di Indonesiakan dengan perkataan komputer, dimana huruf C diganti dengan huruf K.

Ditinjau dari segi bahwa komputer adalah alat yang memegang peranan penting didalam system pengolahan data elektronik, maka komputer juga disebut sebagai alat pengolahan data.

2.2 Pengertian Data

Menurut The Liang Gie data adalah Hal, peristiwa atau kenyataan lainnya apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna menyusun keterangan, pembuat kesimpulan atau penetapan keputusan. Data ibarat bahan mentah yang melalui pengolahan tertentu lalu menjadi informasi. [Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, 1989].

Data adalah kumpulan kejadian yang diangkat berdasarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Data dapat berupa angka, huruf atau simbol khusus atau gabungan darinya.

2.3 Pengertian Informasi

Menurut Gordon B Davis Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih penting bagi yang menerimanya dan bermanfaat bagi yang mengambil keputusan saat ini atau yang mendatang. [Sistem Informasi, 1998].

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk dari jamak dan tunggal.

2.4 Pengertian Gaji

Gaji dapat didefinisikan sebagai suatu imbalan atau balas jasa yang diberikan kepada karyawan secara berkala atas hasil kerjanya yang biasanya berbentuk uang. [Manajemen Akuntansi, 1994].

2.5 Pengertian Pengolahan Data

Menurut George R. Terry, Ph. D Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

2.6 Pengertian Pengolahan Data Gaji

Pengolahan data gaji dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan interaksi elemen-elemen sistem yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data gaji dari dokumen-dokumen dasar untuk menghasilkan suatu informasi yang lebih berguna berupa laporan gaji sehingga menunjang pengambilan keputusan didalam kegiatan manajemen.

2.7 Pengenalan SIPT 3.00

SIPT adalah singkatan dari " Sistem Informasi Pelayanan Terpadu" merupakan suatu aplikasi atau system yang digunakan di PT JAMSOSTEK dalam rangka melakukan rutinitas pekerjaan sehari-hari.

SIPT merupakan program yang khusus dibuat oleh Jamsostek untuk menginput sampai mencetak hasil input yang berupa laporan DUTK (Data Upah Tenaga Kerja).

Program SIPT ini biasanya dipergunakan untuk mengolah data laporan akhir bulan atau akhir tahun. Selain itu program SIPT ini juga dipergunakan untuk data peserta, upah yang diterima dan iuran yang harus dibayarkan.

BAB III

OBJEK PRAKTEK KERJA

3.1 Sejarah Singkat PT. JAMSOSTEK

Perlindungan jaminan social bagi tenaga kerja dimulai pada tahun 1947 dengan dikeluarkannya UU No. 33 tahun 1947 jo UU No. 2 tahun 1951, tentang kecelakaan, yang mewajibkan pengesahan pembayaran ganti rugi kepada tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja. Peraturan Menteri Perburuhan No.15/1957, yang mengatur tentang bantuan kepada badan yang menyelenggarakan usaha jaminan social buruh, yang dilaksanakan melalui Yayasan Sosial Buruh.

Keputusan Menteri Perburuhan No. 5/1996 membentuk YDJS (Yayasan Dana Jaminan Sosial) untuk melaksanakan program asuransi sakit, hamil, melahirkan, dam meninggal dunia. Program ini diatur melalui peraturan menteri tenaga kerja No. 3/1967 yang kepesertaannya secara sukarela. Pada tahun 1969 dikeluarkan Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja. Pada pasal 15 disebutkan tentang pengaturan pertanggungan social bagi tenaga kerja dan keluarganya yang meliputi jaminan sakit, hamil, bersalin, hari tua, meninggal dunia, cacat dan pengangguran.

Dalam rangka melaksanakan UU No. 14 tahun 1969, maka pada tahun 1977 ditetapkan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK)dengan Peraturan Pemerintah No. 33/1977 tentang pelaksanaan program Asuransi Sosial Tenaga Kerja. Program yang ditangani masih terbatas pada Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK), Asuransi Kematian (AK), dan Tabungan Hari Tua (THT). Program Astek ini

diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bentu Perusahaan Umum (PERUM) yang didirikan dengan Peraturan Pemerintah No. 34/1977 yang disebut dengan Perusahaan Umum Astek, ternasuk didalamnya adalah Yayasan Jaminan Sosial. Sedangkan program-program Yayasan Jaminan Social diteruskan oleh perum Astek berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-90/Men/1977.

Dalam ranngka upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha maka Perusahaan Umum Asuransi Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1990 tanggal 30 Mei merubah bentuk Perusahaan umum menjadi Perseroan dan pada saat ulang tahunnya yang ke-13 tepatnya pada tangga 5 Desember 1990 resmilah PERUM ASTEK menjadi PT. ASTEK (Persero).

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1995 maka PT. ASTEK (Persero) Dirubah menjadi PT. JAMSOSTEK (Persero). Penyelenggaraan jaminan social itu sendiri telah diatur melalui UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek itu sendiri adalah penyempurnaan dan perluasan dari program yang telah berjalan sebelumnya. Undang-Undang yang berlaku efektif 1 Juli 1992 mewajibkan perusahaan menyelenggarakan empat program Jamsostek, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jaminan Kematian (JKM).

PT. JAMSOSTEK (Persero) yang pada awalnya hanya di bentuk ditingkat pusat (DKI Jakarta) membentuk kantor-kantor cabang didaerah dan salah satunya adalah PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung dengan maksud meningkatkan pelayanan kepada para peserta maupun calon peserta program Jamsostek.

Jamsostek yang menanggulangi resiko-resiko kerja sekaligus akan menciptakan ketenangan kerja yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan produktivitas kerja. Jamsostek dapat mendorong agar para tenaga kerja lebih merasa tentram, kreatif serta mendorong perusahaan untuk berkonsentrasi penuh kepada bidang usaha mereka, karena perlindungan kepada tenaga kerjanya telah ditangani oleh PT. JAMSOSTEK (Persero).

3.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi PT. JAMSOSTEK (Persero)

3.2.1 kedudukan PT. JAMSOSTEK (Persero)

PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jawa Barat adalah unit organisasi dari PT. JAMSOSTEK yang merupakan pelaksana utama kegiatan penyelenggaraan JAMSOSTEK di Daerah Tingkat I Jawa Barat. Kantor Cabang Jawa Barat dipimpin oleh seorang Kepala Cabang yang diangkat dan diberhentikan Direksi PT. JAMSOSTEK. Kepala Kantor Cabang mendapat pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari direksi.

3.2.2 Tugas Pokok PT. JAMSOSTEK (Persero)

PT. JAMSOSTEK (Persero) sebagai Badan Penyelenggara program jaminan social tenaga kerja, mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

a. Sebagai Badan Penyelenggara

- Mendaftar peserta program Jamsostek
- Menerima iuran dari peserta program Jamsostek.
- Menyelenggaraka administrasi iuran
- Mengembangkan dana peserta

- Membayar jaminan yang terdiri dari Jaminan Kecelekaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jaminan Kematian (JKM).
- Mengembangkan manfaat dari jaminan

b. Sebagai Persero

- Menyususn Rencan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Melakukan pengelolaan perusahaan yang sehat.
- Memberi keuntungan kepada perusahaan.
- Mengembangkan usaha untuk kelangsungan perusahaan.

3.2.3 Fungsi PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung

PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung mempunyai fungsi dasar, yaitu :

a. Bertanggung jawab langsung ke Kantor Wilayah
b. Melakukan pengelolaan administrasi dan keuangan serta memberikan laporan secara berkala ke Kantor Wilayah.
c. Melakukan kegiatan operasi yang meliputi pemetaan potensi kepesertaan dan mencapai targetiuran serta kepesertaan.
d. Melakukan administrasi, pemutakhiran dan kepesertaan.
e. Membina hubungan baik dengan mitra.

3.3 Stuktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Bandung

3.3.1 Struktur Organisasi PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Bandung

Struktur organisasi berfunngsi untuk pemisahan wewenang dan tanggung jawab, namun satu sama lain tetap terjalin suatu hubungan antara personil-personil yang satu dengan lainnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Dalam upaya menciptakan organisasi yang efektif dan efisien guna tercapainya perencanaan dan pengawasan serta peningkatan pelayanan dan pelaksanaan program Jamsostek, maka perlu menyempurnakan strutur organisasi PT. Jamsostek (Persero). Berdasarkan hasil rapat kerja nasional PT. Jamsostek (persero) tanggal 17 sampai dengan 20 Oktober 1994, maka telah disepakati struktur organisasi yang dipandang sesuai untuk kebutuhan dimaksud. Stuktur organisasi perusahaan ini terdiri dari 3 yaitu:

1. Kantor Pusat
2. Kantor Wilayah
3. Kantor cabang, yang terdiri dari tiga peringkat yakni cabang kelas I, II, III dan membawahi Perwakilan.

Tetapi dalam penelitian yang diteliti adalah PT. Jamsostek cabang Bandung yang merupakan cabang kelas I.

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

4.1 Permasalahan

Pengolahan data gaji peserta jamsostek masih sering terjadi kesalahan informasi yang dihasilkan. Karena itu perlu untuk menggunakan fasilitas komputer untuk mengolah data. Sehingga pekerjaannya tidak secara manual lagi, tetapi secara komputerisasi yang modern sebagai alat bantu untuk mengolah data peserta Jamsostek.

4.2 Studi Kelayakan

Studi kelayakan yaitu proses mempelajari, mengatasi masalah yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang telah diharapkan oleh seseorang atau kelompok tertentu.

Pada bagian ini penulis mencoba mempelajari pengolahan data gaji peserta Jamsostek. Dalam prosesnya pengolahan data gaji ini harus melalui beberapa tahapan dari mulai memasukan data sampai dikeluarkannya saldo.

Pada mulanya laporan data upah dan mutasi tenaga kerja (DUMTK) dimasukkan kedalam buku agenda lalu didistribusikan ke AO (Account Officer)/marketing lalu diinput dan dilakukan proses posting upah tersebut sehingga menghasilkan suatu perbandingan antara jumlah persentasi rupiah gaji yang diinput melalui DUMTK dengan iuran yang dibayar oleh perusahaan yang namanya rekonsiliasi iuran.

Apabila terjadi selisih kelebihan atau kekurangan (konvensasi iuran) antara iuran yang dibayarkan oleh perusahaan dengan data yang diinput maka akan

dilakukan koreksi yang terkoordinasi antara Jamsostek dengan perusahaan tersebut.

Jika saldo yang disimpan atau ditabung sesuai dengan data gaji yang dilaporkan maka akan dilakukan posting JHT (Jaminan Hari Tua) yang terlebih dahulu harus disetujui oleh perusahaan tersebut dengan Jamsostek. Setelah disetujui maka akan dicetak di PSJHT (Pemberitahuan Saldo Jaminan Hari Tua) sebagai pemberitahuan saldo yang tersimpan di Jamsostek kepada peserta. Apabila belum disetujui maka tidak akan dilakukan posting dan pencetakan saldo.

4.3 Penggunaan Program SIPT 3.00

Program SIPT ini biasanya digunakan untuk mengolah data laporan akhir bulan atau akhir tahun. Selain itu program SIPT ini juga dipergunakan untuk :

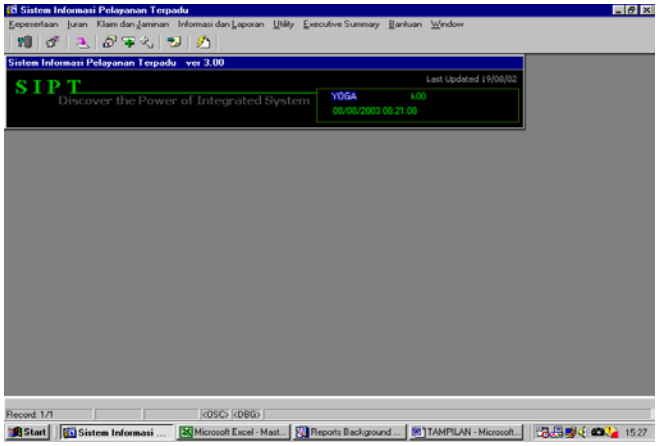
1. Mengolah data peserta

   Yang didalamnya terdiri dari nama peserta, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status, nama istri, jumlah anak, nama perusahaan tempat bekerja, gaji yang diterima dan tahun keanggotaan.
2. Upah yang diterima
3. Iuran yang harus dibayarkan.

Dalam bab ini akan diterangkan bagaimana cara pengolahan data dengan menggunakan program SIPT 3.00.

4.3.1 Memulai Program SIPT 3.00

Program SIPT 3.00 sudah ada di komputer di Jamsostek, jadi untuk mnjalankan program SIPT pertama-tama cari icon SIPT 3.00, lalu klik dua kali (double click). Maka akan ditampilkan layar seperti gambar dibawah ini :



Dari tampilan depan program SIPT ditampilkan nama SIPT yang adalah nama program untuk mengolah data kepesertaan tersebut. Di dalam program SIPT ini terdapat beberapa menu utama diantaranya :

1. Kepesertaan

   Menu ini digunakan untuk mengolah data kepesertaan Jamsostek, yaitu untuk memasukkan data peserta, mencari data peserta, menambah data peserta, mengubah data peserta, dan menghapus data peserta.

2. Iuran

   Menu ini merupakan item untuk mengolah perhitungan iuran yang harus dibayarkan oleh peserta/perusahaan yang menjadi peserta jamsostek.

3. Klaim dan jaminan

   Menu ini untuk memasukkan klaim yang diajukan oleh peserta, serta jaminan jenis apa yang akan diberikan. Adapun jenis jaminannya berupa JHT (Jaminan Hri Tua), JKK (Jaminan Keselamatan Kerja), JPK (Jaminan Perawatan Kesehatan), dan JK (Jaminan Kematian).

4. Informasi dan laporan

   Menu ini digunakan untuk laporan data kepesertaan, semua data yang telah dimasukkan secara langsung data tersebut disimpan dalam bagian informasi dan laporan ini. Menu informasi dan laoporan ini digunakan untuk print out data.

5. Utility

   Menu ini digunakan sebagai fasilitas penunjang data. Item ini untuk membuang data yang telah dihapus atau untuk memelihara data agar tidak terjadi kehilangan data.

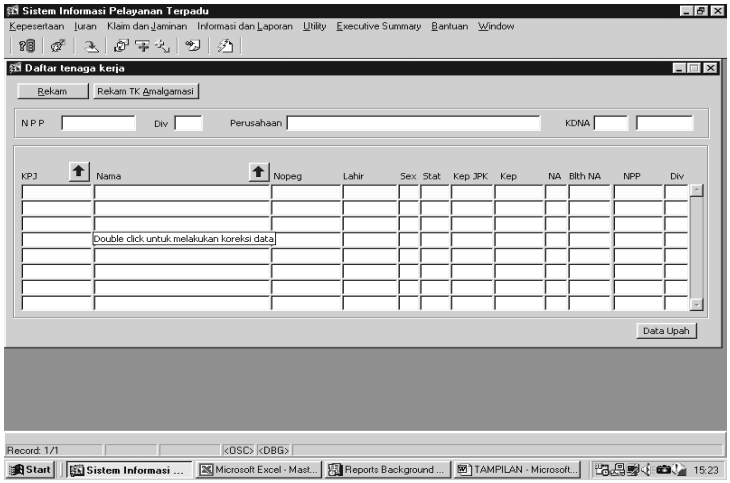
6. Executive Summary

   Menu ini digunakan untuk melakukan posting, yaitu perhitungan perbandingan antara iuran yang harus dibayarkan dengan iuran yang diterima oleh Jamsostek.

7. Bantuan

   Menu ini merupakan menu untuk memilih bantuan dalam pengoperasian program SIPT.

Untuk masuk ke bagian pengolahan data dari kepesertaan, klik icon **Administrasi Kepesertaan**, kemudian klik **Upah**, maka akan tampil gambar seperti di bawah ini :



Dalam table ini terdapat NPP dan nama perusahaan. Selain NPP dan nama perusahaan, program ini juga menampilkan KPJ, nama peserta, Nopeg, Tanggal lahir, Jenis kelamin, dan Status.

Untuk memasukkan data peserta Jamsostek, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Simpan pointer pada kolom NPP
2. Lalu tekan F7
3. Masukkan nomor NPP perusahaan yang menjadi peserta Jamsostek
4. Tekan F8, lalu akan ditampilkan data upah peserta Jamsostek.

4.4 Penerapan

Dengan adanya program SIPT ini, semua pengolahan data kepesertaan di PT JAMSOSTEK (Persero) Bandung I dapat dilakukan secara cepat, akurat dalam pencarian data, aman dan hemat dalam menggunakan waktu dan tenaga.

Penggunaan teknologi komputer sangat membantu dalam bidang pengolahan database kepesertaan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didalam penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi kerja yang nyata. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan.

Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi terutama dalam bidang komputer maka pengolah data yang semula hanya dikerjakan secara manual kini dapat dikerjakan dengan bantuan komputer, dimana komputer dapat mengolah data dengan risiko kesalahan yang relative kecil. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam bidang pengolahan data karyawan yang terdapat dalam suatu perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun perusahaan milik swasta. Proses pengolahan data dan prosedur kerja sangatlah penting dalan suatu badan usaha.
2. Bidang pengolahan data dan prosedur kerja didalam suatu perusahaan seorang karyawan / pekerja di tuntut untuk lebih baik dalam mengoperasikan komputer, sehingga dalam melaksanakan program kerja lapangan dapat menghasilkan hasil yang profesional dalam pengolahan data karyawan dan prosedur kerja.
3. Dalam pengembangan pengolahan data dalam prosedur kerja untuk mempercepat dan mempersingkat serta mempermudah proses pengolahan datanya digunakan komputer dengan program SIPT 3.00.

5.2 Saran

Penulis akan menyampaikan saran baik kepada Universitas Komputer Indonesia tempat penulis melakukan perkuliahan, juga kepada PT JAMSOSTEK BANDUNG I tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Saran ini maksudnya untuk memberikan sumbangan pikiran dari penulis yang sifatnya membangun agar menghasilkan suatu yang lebih baik dari yang telah ada.

5.2.1 Saran Untuk Universitas Komputer Indonesia

1. Jam mata kuliah praktek komputer ditambah, karena jam praktek komputer yang selama ini diberikan sangat kurang.
2. Mata kuliah yang diberikan hendaknya sesuai dengan manfaat dan kegunaannya. Misalnyaa untuk program D-I diberikan mata kuliah yang lebih banyak menuju ke cara penggunaan program komputer agar lebih bisa praktis dipakai setelah lulus.
3. Bagi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan hendaknya universitas bekerja sama dengan instansi-instansi perusahan agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar sehingga mahasiswa tidak perlu bingung mencari perusahaan untuk Praktek Kerja Lapangan.

5.2.2 Saran Untuk PT JAMSOSTEK BANDUNG I

1. Agar mengganti komputer yang lama dengan komputer yang mempunyai pemrosesan data yang lebih cepat.
2. Kedisiplinan pegawai agar lebih ditingkatkan lagi jangan sampai menghambat pekerjaan.
3. Agar para karyawan lebih meningkatkan rasa persaudaraan dan kebersamaan dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi.